

BAB III PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Kegiatan Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Semendawai Suku III Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Lokasi ini dipilih karena berdasarkan data terbaru yang diperoleh dari Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur jumlah kelompok wanita tani di Kecamatan Semendawai Suku III adalah yang terbanyak yaitu sebanyak 15 Kelompok Wanita Tani. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober sampai bulan Desember 2023.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Menurut Sugiyono (2020) metode survey adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosialogi dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk di generalisasikan.

C. Metode Penarikan Contoh dan Pengumpulan Data

Metode penarikan contoh dalam penelitian ini adalah dengan metode *simple random sampling* (metode acak sederhana). Menurut Sugiyono (2020), simple Random Sampling adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Jumlah populasi kelompok wanita tani di Kecamatan Kecamatan Semendawai Suku III sebanyak 15 kelompok wanita tani dengan jumlah anggota sebanyak 348 petani wanita. Peneliti mengambil 25% sampel dari setiap desa yang menjadi populasi

dalam penelitian ini. Untuk lebih jelas metode penarikan contoh dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1. Jumlah anggota kelompok wanita tani yang menjadi sampel di Kecamatan Semendawai Suku III Kabupaten OKU Timur.

Desa	Nama KWT	Jumlah Anggota	Sampel (25%)
1. Taman Agung	Mawar Merah	30	9
2. Trimo Rejo	Melati Putih	30	9
3. Karang Marga	1. Cemara	30	9
	2. Anggrek	23	7
4. Taraman	Mekar Sari	18	5
5. Taman Mulyo	1. Wanodia Bakti	20	6
	2. Indah Selaras	21	6
6. Jaya Mulya	Melati	15	4
7. Cahya Negeri	Tani Ayu	27	8
8. Sriwangi	Srikandi	10	3
9. Taraman Jaya	Dewi Sri	33	10
10. Trimoharjo	Melati Putih	25	7
11. Margodadi	Sridadi	16	5
12. Suka Mulya	Mulya Tani	25	7
13. Mujorahayu	Rahayu Mulya	25	7
Jumlah	15	348	102

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur , 2023 (diolah)

Berdasarkan Tabel 3.1. maka total sampel dalam penelitian ini adalah 102 petani wanita. Pengambilan sampel pada setiap kelompok wanita tani akan dilakukan secara *accidental*. Menurut Sugiyono, (2020), *teknik accidental sampling* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti.

Metode dalam pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi langsung dalam dengan mengambil dari primer dan data sekunder. Data primer di peroleh langsung dari wawancara langsung dengan responden dengan menggunakan daftar kuisisioner yang telah dipersiapkan terlebih dahulu. Dalam penelitian ini adalah melakukan penyebaran kuisisioner dengan model *Likert Scale*. Data sekunder diperoleh dari lembaga atau instansi seperti Badan Pusat Statistik Ogan Komering

Ulu Timur, Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Dinas Catatan Sipil Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur serta literatur lainnya yang mendukung penelitian ini.

D. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan metode diskriptif kualitatif. Metode diskriptif adalah metode penelitian yang menganalisis masalah yang terjadi di lapangan serta fakta-fakta dan fenomena yang terjadi dimasyarakat dan dituangkan dalam tulisan. Rumusan masalah diselesaikan dengan menyusun kuisisioner kemudian kuisisioner tersebut diberi skor dengan menggunakan skala Likert kemudian diinterpretasikan dalam bentuk narasi. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan Skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut di jadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item instrumen menggunakan gradasi sangat positif sampai sangat negatif. Dengan skor dari setiap indikator sebagai berikut:

- Sangat Efektif (SE) = 4
- Efektif (E) = 3
- Tidak Efektif = 2
- Sangat Tidak Efektif (STE) = 1

Rumus Skala Likert = $T \times P_n$

T = Total jumlah responden yang memilih

P_n = Pilihan angka skor Likert

Interprestasi Skor Perhitungan

Agar mendapatkan hasil interpretasi terlebih dahulu diketahui nilai skor tertinggi (Y) dan skor terendah (X).

Y = Skor tertinggi (Skala Likert) x Jumlah Responden x Jumlah Pertanyaan

X = Skor terendah (Skala Likert) x Jumlah Responden x Jumlah Pertanyaan

Indeks Skor dan interval skor

- Menghitung skor maksimal

Skor maksimal = Jumlah responden x Skor tertinggi Likert x Jumlah Pertanyaan

- Menghitung indeks skor

Indeks skor (%) = Total skor : Skor maksimal

- Rumus Interval

I = 100 / jumlah skor Likert

Tabel 3.2. Interval skor jawaban Likert

Indeks Skor	Keterangan
75% - 100%	Sangat Efektif
50% - 74.99%	Efektif
25% - 49.99%	Tidak Efektif
0% - 24,99%	Sangat Tidak Efektif

Metode analisis yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang kedua yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya kelompok wanita tani dalam penelitian ini di analisis dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Model regresi linear berganda penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut: (Algifari, 2018).

Y = a + b₁X₁ + b₂X₂ + b₃X₃+ b₄X₄+ b₅X₅+ e (1)

Dimana:

Y = Kelompok Wanita Tani (satuan)

X₁ = pertemuan kelompok (%)

X₂ = kunjungan rumah (%)

X₃ = demonstrasi (%)

X₄ = media sosial (%)

X_5 = kursus tani (%)

b_1 - b_2 - b_3 - b_4 - b_5 = Koefisien regresi

a = Konstanta

e = residual atau error

1. Uji Instrumen

a) Uji Validitas

Untuk menentukan valid atau tidaknya data yang diuji dapat ditentukan dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut: Jika r hasil positif, serta r hasil $> r$ tabel, maka butir atau variabel tersebut valid. Jika r hasil negatif, serta r hasil $< r$ tabel, maka butir atau variabel tersebut tidak valid. Jadi jika, r hasil $> r$ tabel tetapi bertanda negatif, H_0 tetap akan ditolak.

b) Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dapat dilakukan secara eksternal (*stability/test retest, equivalent* atau gabungan keduanya) dan secara internal (analisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrument). Setelah penelitian selesai dilakukan maka untuk mengukur pertanyaan dari masing-masing variabel penelitian, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan *Alpha Cronbach's* dengan bantuan SPSS 22.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik untuk melihat apakah hasil pada persamaan di atas sudah memenuhi kriteria BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*), maka perlu dilakukan beberapa pengujian terhadap pelanggaran asumsi klasik yang meliputi:

a) Uji Heterokedastisitas

Dalam penelitian ini akan menggunakan metode Uji White dengan melihat nilai probabilitas $Obs \cdot R$ -square jika nilainya lebih besar dari α (0.05) maka tidak terdapat penyakit heteroskedastis.

b) Uji Multikolinearitas

Kriteria sederhana yang digunakan untuk menentukan multikolinearitas adalah dengan membandingkan nilai F -hitung dengan nilai F -kritis. Jika nilai F hitung lebih besar dari nilai F -kritis dengan tingkat signifikansi α (α) dan derajat kebebasan tertentu maka dapat disimpulkan terdapat

multikolinieritas. Sebaliknya, Jika nilai F-hitung lebih kecil dari nilai F-kritis dengan tingkat signifikansi α dan derajat kebebasan tertentu maka dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinieritas.

c) Uji Statistik

Uji hipotesis atau uji statistik atau disebut juga uji orde pertama (first order test) merupakan bagian dari tahapan-tahapan metode penelitian yang terdiri atas koefisien determinasi atau disebut juga R^2 , F-test atau disebut juga uji secara simultan, dan uji-t atau uji individu.

d) Uji t (Uji Hipotesis Secara Parsial)

Pengaruh dari masing-masing faktor produksi terhadap hasil pembentukan kelompok wanita tani digunakan uji keberartian koefisien regresi dengan uji t, dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{B_j}{S_{b_j}} \dots\dots\dots (2)$$

Dimana :

b_j = Koefisien regresi ke-i

S_{b_j} = Standar error koefisien regresi ke-I (Suliyanto, 2018)

Dengan hipotesis :

$H_o : b_i = 0$

$H_i : b_i \neq 0$

Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5 \%$

- 1) H_o ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya secara individu antara variabel independen tidak berpengaruh positif terhadap variabel dependennya artinya Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_o ditolak H_i diterima, yang berarti faktor produksi ke-i berpengaruh nyata terhadap pembentukan kelompok wanita tani.

- 2) H_0 tidak ditolak jika t hitung $\leq t$ -tabel, artinya secara individu berpengaruh positif antara variabel independen terhadap variabel dependen artinya Jika t hitung $\leq t$ tabel maka H_0 diterima H_1 ditolak, yang berarti faktor produksi ke- i tidak berpengaruh nyata terhadap pembentukan kelompok wanita tani.
- e) Uji F (Uji Hipotesis Secara Simultan)

Uji F (simultan) untuk mengetahui pengaruh dari faktor produksi secara bersama-sama terhadap pembentukan kelompok wanita tani, dengan rumus :

$$F = \frac{R^2/(k-1)}{(1-R^2)/(n-k)} \dots\dots\dots (3)$$

Dimana :

R^2 = Nilai koefisien determinasi

n = Jumlah data/sampel

k = Jumlah variabel penjelas (tidak termasuk konstanta)

(Suliyanto, 2018).

Pengujian dilakukan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai F-hitung lebih besar daripada nilai F-tabel pada tingkat signifikansi tertentu, artinya ada pengaruh yang signifikan secara keseluruhan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai F-hitung lebih kecil daripada nilai F-tabel pada tingkat signifikansi tertentu, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara keseluruhan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

- f) Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) dilakukan untuk menghitung seberapa besar variasi perubahan variabel independen dalam menjelaskan variasi perubahan variabel dependen. Uji koefisien determinasi (Adj^2) digunakan

untuk mengetahui proporsi sumbangan faktor produksi terhadap hasil produksi padi, dengan rumus :

$$R^2_{adj} = \frac{R^2 - P(1 - R^2)}{N - P - 1} \dots\dots\dots (4)$$

Dimana :

R^2 = Koefisien determinasi

N = Jumlah sampel

P = Jumlah variabel bebas (Algifari, 2018).